

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten” dapat disimpulkan antara lain adalah :

1. Responden dalam penelitian memiliki karakteristik yaitu rerata umur $51,25 \pm 7,33$ tahun sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SD/ sederajat , sebagian besar responden tidak bekerja/IRT, status pernikahan kebanyakan responden adalah menikah dan sebagian besar responden yang menjalani kemoterapi adalah dengan diagnose kanker payudara stadium 2.
2. Dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah Dukungan keluarga baik.
3. Kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten teridentifikasi dalam kategori baik .
4. Ada hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di bangsal RS Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan nilai $p < 0,000$ dan $p \text{ value} \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), Nilai korelasi 0,570 menunjukkan arah hubungan positif, keeratan hubungan antar variabel adalah sedang.

B. Saran

1. Bagi RS Soeradji Tirtonegoro Klaten
Meningkatkan konseling dan memberikan edukasi kepada keluarga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tentang pentingnya dukungan keluarga, jenis dukungan keluarga dan faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga pada anggota keluarga penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi, untuk meningkatkan mutu pelayanan di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.
2. Bagi Perawat
Meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan meningkatkan motivasi kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi agar menjalani hidup dengan berfikir positif, lebih banyak

berinteraksi sosial dan sering menghibur diri agar memiliki kualitas hidup yang baik selama pasien kanker payudara menjalani kemoterapi.

3. Bagi pasien

Pasien sebaiknya selalu mentaati prosedur dan anjuran dari tenaga kesehatan dengan memperhatikan kesehatannya, pola makan, finansial dan senantiasa menghibur diri dengan bertukar pendapat antara pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada saat pengambilan sampel lebih diperhatikan kondisi responden tidak pada saat prosedur pemberian obat kemoterapi diberikan, karena terkadang pada proses pengobatan terjadi mual, muntah, pusing sehingga pengisian kuesioner tidak konsentrasi.